

**PERAN KPI SUMBAR DALAM MELAKUKAN PENDIDIKAN POLITIK
PEREMPUAN DI KOTA PADANG**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

SKRIPSI



**PEMBIMBING I: Dr. ASRINALDI A. M.Si
PEMBIMBING II: IRAWATI, S.IP, MA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Manufer Putra Firdaus, BP. 1110832011, Peran KPI Sumbar Dalam Melakukan Pendidikan Politik Perempuan Di Kota Padang, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2017.

Pembimbing I: Dr. Asrinaldi, dan Pembimbing II: Irawati, S.IP, MA.

LSM Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) di masyarakat telah memainkan peranan yang sangat penting dalam memobilisasikan anggapan umum tentang isu-isu penting perempuan, dengan tujuan akhir memberdayakan perempuan. Dengan sistem Pemilu proporsional yang digabungkan dengan afirmasi berupa angka kuota minimal dan sistem *zipper system* atau sistem selang seling. Dengan menekankan kuota lebih dari 30% sampai dengan 40% dapat meningkatkan angka kuota agar dapat kemungkinan terpilihnya perempuan semakin baik dan mudah. Namun pada kenyataan nya, keterlibatan perempuan dalam perpolitikan tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk melihat keterlibatan Koalisi Perempuan Indonesia dalam meningkatkan keterpilihan perempuan dalam pemilihan umum periode Tahun 2009-2014 dan periode 2014-2029 di Kota Padang, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis etik dan emik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran Soejono Soekanto.

KPI memberikan pendidikan politik kepada para caleg perempuan di Sumatera Barat yang berpusat di Kota Padang. Pendidikan politik yang diberikan itu berupa seminar pelatihan dan local karya, *voter education*, dan radio *talkshow*. Pendidikan politik perempuan yang dilakukan Koalisi Perempuan Indonesia dalam bentuk pengetahuan dan pengajaran kepada calon anggota legislatif perempuan masih belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan tidak adanya caleg perempuan yang terpilih atau duduk dalam bangku parlemen. Hal ini bisa disebabkan masih kurang optimalnya pendidikan yang diberikan KPI kepada caleg perempuan dan juga kepada para pemilih. Anggaran dana menjadi salah satu faktor yang membuat KPI kurang optimal dalam menyokong caleg perempuan untuk masuk dan duduk dalam parlemen.

Kata Kunci : LSM KPI, Caleg Perempuan, Peran.

ABSTRACT

Manufer Putra Firdaus, BP 1110832011, The Role of West Sumatera Indonesian Women Coalition In Conducting Political Education at Padang City Department of Political Science, Faculty of Social and Political Science, Andalas University

Supervisor I : Dr. Asrinaldi, M.Si and Supervisor II: Irawati, S.IP, MA.

The non-governmental organization (NGO) of KPI plays an important role in mobilizing general assumption about the important issues of woman with the final goal is empowering woman. It is realized with a proportional electoral system combined with affirmations of minimum quota numbers and zipper system or alternate system. By emphasizing the quota more than 30% to 40%, it can increase the quota rate so that the possibility of election of women getting better and easier. But in fact, the involvement of women in politics does not reach the set targets.

This research aims to see the involvement of KPI in improving the elected of women in the election period of 2009-2014 and period 2014-2019 in Padang City. This research uses qualitative research method and descriptive research type. The technique in collecting the data which is used in this research is interview and documentation. To choose informant, the researcher uses purposive sampling technique. The data analyzed using etic and emic analysis. The theory which is used in this research is the role theory of Soerjono Soekanto.

KPI gives political education to woman candidates in West Sumatera which is centered in Padang city. Political education provided in the form of training seminars, workshops, voter education, and radio talk shows. The women political education which is conducted by KPI in the form of knowledge and teaching to women legislative candidates still cannot be said to be successful, because there are no elected women candidates or sitting in the parliamentary bench. This can be due to the lack of optimal education given by KPI to women legislative candidates and also to the voters. The budget becomes one of the factors that make KPI less optimal in supporting women legislative candidates to enter and sit in parliament.

Keywords: **NGO KPI, Women Legislative Candidates, Role**